
PENGARUH MEDIA TTS TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA KELAS IV SD NEGERI 040451 KABANJAHE

Wisno Saputra Sembiring, M.Pd⁽¹⁾, Dra. Pelista Br Karo Sekali, M.Pd⁽²⁾

Gloria Br Ginting⁽³⁾

Email : Wisnu.depari@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan dapat terlaksana dengan baik oleh beberapa komponen yakni kurikulum, guru, sekolah, fasilitas dan peserta didik. Tiap komponen memiliki tugas masing-masing. Jika satu atau lebih komponen melemah dalam tugas dan perannya, maka akan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Kurikulum dalam sistem pendidikan, perlu disesuaikan anata standar kopetensi (profil lulusan) dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dari suatu program studi. Dalam sistem pendidikan persekolahan, materi telah dirancang dalam kurikulum yang disajikan sebagai sarana pencapaian tujuan. Materi ini salah satunya meliputi materi inti maupun muatan lokal. Materi inti bersifat nasional yang mengundang misi pengadilan dan persatuan bangsa. Standar pendidikan nasional (undang-undang No 20 Tahun 2003) terdiri dari standar kopetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran. Guru atau pendidik ialah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pendidikan dengan sasaran peserta didik. Pendidik harus memiliki kewibawaan (kekuasaan batin mendidik) dan menghindari penggunaan kekuasaan. Kewibawaan dimiliki oleh mereka yang sudah dewasa. Yang dimaksud adalah kedewasaan rohani yang ditopang oleh jasmani. Kedewasaan jasmani tercapai apabila perkembangan jasmani yang optimal.

Kata Kunci : Kata Kunci :Media_Belajar;Hasil_Belajar

ABSTRACT

Education can be implemented well by several components, namely curriculum, teachers, schools, facilities and students. Each component has its own task. If one or more components weaken in their duties and roles, it will affect the teaching and learning process at school. The curriculum in the education system needs to be adjusted according to competency standards (graduate profiles) with the expected learning outcomes of a study program. In the school education system, material has been designed in the curriculum which is presented as a means of achieving goals. One of these materials includes core material and local content. The core material is national in nature which invites the court's mission and national unity. National education standards (law No. 20 of 2003) consist of graduate competency standards, learning content standards, learning process standards. A teacher or educator is a person who is responsible for implementing the educational process targeting students. Educators must have authority (inner educational power) and avoid the use of power. Authority belongs to those who are adults. What is meant is spiritual maturity that is supported by the physical. Physical maturity is achieved when physical development is optimal.

Keywords : *Keywords: Learning_Media; Learning_Results*

I. PENDAHULUAN

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti “tengah”, perantara atau “pengantar”. Menurut Muinnah (2019) media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik. Sedangkan Arsyad (2016 : 3) mengatakan media pembelajaran merupakan manusia, materi, atau suatu kejadian yang membangun kondisi dan dapat membuat peserta didik mampu memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan atau sikap[1]. Menurut Fitriana (2018) mengatakan media pembelajaran merupakan sebuah alat atau sarana penunjang yang dapat digunakan seorang guru dalam menyampaikan informasi agar diterima dengan baik. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat perantara yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan atau sikap. Setiap pembelajaran perlu adanya media untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi dan membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran berlangsung. 2) Karakteristik Pemilihan Media Pembelajaran Pemilihan media pembelajaran sangatlah tidak mudah, karena perlu adanya kesesuaian media dengan materi yang akan digunakan pendidik dalam hal mengajar. Apabila seorang pendidik tidak memilihkan media yang tepat untuk sebuah pembelajaran dan media tersebut tidak sesuai dengan materi maka akan berakibat tidak efektif dalam hal penyampaian materi.

Menurut Arsyad (2016 : 74) ada enam kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu : a) Tujuan Penggunaan Media Guru harus lebih memperhatikan tujuan penggunaan media seperti halnya jenis ransangan dan ranah apa yang akan dikembangkan pada peserta didik seperti kognitif, afektif dan psikomotor. b) Sasaran Penggunaan Media Setelah adanya tujuan penggunaan media guru harus

memperhatikan langkah selanjutnya yaitu kepada siapa media tersebut akan diterapkan, memperhatikan tingkatan kelas, latar belakang permasalahan dan jumlah peserta didik yang ada disekolah. c) Karakteristik Media Sebelum media pembelajaran yang dipilih oleh guru diterapkan, guru harus mengetahui terlebih dahulu kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam media. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam menerapkan media pembelajaran didalam kelas. d) Waktu Sebelum media tersebut benar-benar diterapkan, guru harus mengetahui terlebih dahulu waktu yang digunakan dalam penerapan media tersebut. Karena, mengingat adanya alokasi waktu dalam proses pembelajaran berlangsung. Media tersebut akan sia-sia jika membutuhkan waktu yang lama dalam menerapkannya. Sehingga penyampaian materi yang dilakukan oleh guru akan terhambat. e) Biaya Sebelum membuat dan menentukan media guru juga harus mengetahui efektifitas media pembelajaran mengenai faktor 11 biaya yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu. Karena, menggunakan media yang harganya lebih mahal belum tentu memiliki nilai efektifitas yang baik. f) Ketersediaan Keterediaan yang dimaksud oleh peneliti disini yaitu media yang akan digunakan guru tersedia dilingkungan sekolah atau tersedia dipasaran. Serta sarana yang diperlukan untuk menyajikan di dalam kelas.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 044839 Bulan Jahe. Alasan memilih penelitian ini adalah melihat fasilitas belajar yang ada di SD 040451 kabanjahe Disamping itu, alasan memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui hasil belajar pada siswa kelas IV di SD 040451 kabanjahe Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar siswa kelas IV. Dengan demikian penelitian ini dikatakan penelitian populasi karena subjek yang diteliti kurang dari 100. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan digunakan untuk memperoleh informasi sekolah yang memiliki fasilitas. Wawancara peneliti melakukan interaksi langsung dalam mengumpulkan data. Dokumentasi teknik pengambilan data yang digunakan dalam

bentuk dokumen dokumen.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan dan harus di uji kebenarannya. Pada penelitian ini terdapat 2 hipotesis yaitu H_0 merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh media belajar terhadap hasil kemampuan berhitung siswa kelas IV SD. Sedangkan hipotesis kedua H_a menyatakan bahwa adanya pengaruh media belajar terhadap Kemampuan berhitung matematika siswa kelas IV SD040451 kabanjahe. Berikut adalah gambar media yang digunakan dalam penelitian ini

5	+		+	6	19
+		+		+	
3	+		+		13
+		+		+	
	+		+		13
12		19		14	



TTS 1

5	+		+	6	19
+		+		+	
3	+		+		13
+		+		+	
	+		+		13
12		19		14	

TTS 2

	+		+	8	20
+		+		+	
6	+	1	+		11
+		+		+	
	+		+		14
15		15		15	

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, terhadap hasil belajar siswa kelas iv SD negeri 040451 kabanjahe. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Media belajar dan minat belajar. Siswa kelas IV SD negeri 040451 kabanjahe memiliki jumlah populasi

sebesar 100 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari 55 sampel yang diambil secara acak diketahui bahwa sebanyak 45 siswa semangat dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas jika pembelajaran menggunakan fasilitas/media, dll. sedangkan 10 siswa memiliki respon yang biasa karena mereka belum terbiasa dalam menggunakan media yang tersedia. Data primer diperoleh melalui kuosioner mengenai fasilitas belajar disekolah Data yang telah dihimpun teknik sederhana wawancara. siswa akan memiliki rasa semangat dalam proses pembelajaran dan lebih mudah megingat inti sari pembelajaran yang telah disampaikan guru. pada akhirnya ketika di uji pemahaman dan pengetahuan siswa mengenai materi yang disampaikan menggunakan fasilitas/media siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan melalui hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar dirumah. dengan f hitung sebesar 12.809 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 3.18. namun fasilitas belajar berpengaruh terhadap kemampuan berhitung karena t hitung > t tabel ($2.800 > 2.00758$) dengan perentase sebesar 25.2%.. Adapun besar pengaruh media belajar terhadap kemampuan berhitung dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 66.6%, sisanya sebesar 33.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari perhitungan diatas bahwa terdapat pengaruh media dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam kemampuan berhitung siswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa media belajar dapat mendukung kegiatan belajar siswa. Karena media tersebut dapat mendukung kinerja guru dalam menjalankan tugasnya selain itu fasilitas juga dapat menunjang tujuan pembelajaran beserta sasarannya.

Saran

Guru Sekolah dasar harus mampu menciptakan media seadanya, dan mampu menjadi media bagi siswa dan sekolah. Tapi alangkah baiknya jika guru dapat menggunakan media menggunakan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati, (2021). Triyanto pristiwaluyono. *Hail Belajar dari Perswpektif Dukungan Orang Tua*

dan Minat Siswa. Sulawesi selatan: Global research Consulting institute

Gagne, (2019). Udin S. Winantaputra. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Buku materi pokok

Gunawan, (2020). Oki Dermawan. *Manajemen Manfaat Pendidikan*. Jakarta timur: Edu Pustaka

Suzana, (2021). Imam Jayanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi

Sutrikno, M. (2016). Alizamar. *Teori belajar dan pembelajaran implementasi dalam bimbingan kelompok belajar di perguruan tinggi*. Yogyakarta: Media akademi

Sunandi, Alvita febi hidayana. *Jurnal Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Mi Nural Ulum Madium 2021*. Jurnal Paradigma

Rusydi Ananda, (2017). Oda kinanta. *Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan*. Medan: Penerbit Widya Puspita

Yenny sujana, (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi